

MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MATERI AJAR *PASSING BAWAH* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MAJALAYA

HARRY WIBOWO¹, RUSLAN ABDUL GANI².

Universitas Singaperbangsa Karawang

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : rabdulgani76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Majalaya. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. penelitian ini dilakukan dengan populasi seluruh siswa kelas VII sebanyak 352 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara pemberian nilai atas tanggapan tiap butir pernyataan, mempersentasekan motivasi siswa sebesar 38,8% dalam kategori sedang, motivasi intrinsik siswa sebesar 22,2% dalam kategori sedang serta motivasi ekstrinsik siswa sebesar 38,8% dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 38,8% motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing bawah* dalam permainan bolavoli berada pada kategori sedang. Tahapan pada penelitian ini yaitu membuat pernyataan pada angket uji coba kemudian divaliditas setelah data tersaji dan dinyatakan valid selanjutnya dilakukan penelitian untuk mengungkapkan motivasi siswa dalam bentuk presentase. Dengan demikian hasil motivasi belajar siswa sebesar 38,8% dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Permainan Bola Voli

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of students in learning bolavoli in grade VII students in SMP Negeri 2 Majalaya. using quantitative descriptive approach using survey method with data collection technique using questionnaire. This research was conducted with a population of all students of class VII as many as 352 students. Sampling in this study amounted to 36 respondents by using simple random sampling technique. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis techniques are poured in the form of percentage. The collected data was then analyzed by giving the score on the responses of each item of statement, 38.8% achieving student motivation in the medium category, intrinsic student motivation of 22.2% in medium category and extrinsic motivation of 38.8% students in high category . The results concluded that 38.8% of students' motivation in following the lower passing learning in bolavoli game was in the medium category. Stages in this study is to make a statement on the questionnaire test and then validity after the data presented and declared valid next conducted research to express student motivation in the form of percentage. Thus the result of student's learning motivation is 38,8% in medium category.

Keywords: Student Motivation, Game Volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan pendidikan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muscular, intelektual, dan emosional (guntur, 2009:15). Pendidikan jasmani diberikan karena memiliki peran dan fungsi merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani siswa. Pendidikan jasmani tidak sama dengan olahraga, karena dalam pendidikan jasmani terdapat latihan-latihan yang bertujuan untuk memperkuat otot, mempertinggi koordinasi, menjaga kesehatan tubuh, selain itu juga bertujuan untuk membentuk watak para siswa. Tinjauan pokok dari pendidikan jasmani adalah gerak, dan dari gerak tersebut akan memberikan efek positif bagi fisik maupun mental seseorang. Selain itu kegiatan dalam pendidikan jasmani harus diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan perkembangan peserta didik. Seorang guru pendidikan jasmani hendaknya menguasai semua hal terkait dengan pendidikan jasmani atau aktivitas olahraga yang akan diajarkan di sekolah. Selain itu seorang guru pendidikan jasmani bukan sekedar menyampaikan ilmu, namun juga nilai. Dalam menghadapi peserta didiknya yaitu siswa seorang guru juga harus paham dengan tingkat perkembangan siswanya. Sehingga dalam menjalankan tugas, seorang guru bisa melakukannya dengan baik. Fakta yang terjadi di lapangan saat ini banyak terdapat guru pendidikan jasmani yang tidak sesuai dengan bidangnya. Hal ini dapat dikarenakan Terbatasnya tenaga pendidik pendidikan jasmani di daerah tersebut. Sehingga guru yang berlatar belakan pendidikan bukan dari pendidikan jasmani mengajar penjas di sekolah. Dari hal tersebut dapat dipastikan pendidikan jasmani menjadi kurang bermanfaat karena guru tersebut kemungkinan hanya mengajarkan kegiatan olahraga secara garis besar atau berdasar apa yang diketahui oleh guru tersebut. Sehingga muncul permasalahan tentang bagaimana pentingnya latar belakan pendidikan yang sesuai bagi seorang pendidik, dalam hal ini adalah seorang guru pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjas) diberikan dalam bentuk formal berupa kurikulum pendidikan dasar, yang harus memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi peningkatan pertumbuhan dan perkembangan siswa, dalam pemeliharaan dan peningkatan kebugaran jasmani. Karena dengan tingkat kesegaran jasmani yang prima akan dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar bagi siswa mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dituangkan dalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan mempunyai peranan penting untuk membangun dan menciptakan bangsa yang sehat, kuat, terampil dan cerdas.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang tepat erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan dapat

meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pertumbuhan baik dibidang kognitif, afektif maupun psikomotor. Strategi pembelajaran yang tepat, dalam strategi pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, guru terkadang menemui hambatan dan mengalami kesulitan. Hal ini mungkin dikarenakan kemampuan yang minim maupun penguasaan bahan ajar yang kurang. Begitu juga apa yang dialami oleh siswa dimana mereka mengalami kesulitan dalam penyerapan dan pengaplikasian apa yang disampaikan oleh seorang guru dan salah satu kemungkinannya adalah disebabkan oleh tingkat penguasaan gerak yang relatif rendah.

Seiring dengan berkembang dunia akibat kemajuan di segala bidang, termasuk dalam bidang pendidikan, harus di sejajarkan pula upaya untuk meingkatkan sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Peningkatan SDM tersebut secara konvensional dapat ditempuh melalui jalur pendidikan, dikarenakan pendidikan merupakan pembinaan potensi individu menjadi manusia yang lebih dewasa. Selain itu tujuan dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia indonesia yang berkualitas, sehat jasmani dan rohani. Salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan fungsi yang mendasar untuk masa depan siswa harus mendapat perhatian yang serius.

Lembaga pendidikan mempunyai fungsi meletakkan dasar-dasar pengembangan terhadap aspek afektif (berkenaan dengan perasaan yang mempengaruhi kejiwaan), Psikomotor (berhubungan dengan aktifitas fisik yang berkaitan dengan proses mental) dan aspek kognitif (proses pengenalan dan penafsiran lingkungan / bersifat pengetahuan) Pada sebuah kegiatan pembelajaran guru yang waspada seringkali dapat merasakan bahwa ada beberapa siswa yang tampak kurang percaya diri dan tampak ragu-ragu dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Siswa yang punya keraguan-keraguan ini memerlukan bantuan guru. Sampaikan kepada mereka bahwa mereka tidak perlu takut akan melakukan kesalahan guru dapat meingatkan mereka bahwa kesalahan dalam belajar itu adalah hal yang sangat wajar.

Menurut Yudiana dan Subroto (2010:36) “Permainan Bolavoli adalah olahraga permainan yang memantul- mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran- ukuran tertentu, dimainkan oleh dua grup berlawanan”. Sedangkan menurut pendapat Somantri dan Sujana (2009:10) Bolavoli juga merupakan permainan yang digemari oleh berbagai lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan baik diperkotaan maupun dipedesaan. Menurut Sardiman (2014), Motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai munculna “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Setiap guru mengharapkan agar siswanya selalu berhasil dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dengan Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Majalaya diharapkan dapat bersemangat dalam mengikuti pelajaran Penjas yang disampaikan oleh guru. Proses itu tidak mudah, karena guru dituntut memberikan materi dengan metode yang sesuai dengan karakter

siswa yang bervariasi agar siswa semangat dalam belajar. Selama ini dalam memberikan materi Penjas padahal bagi siswa motivasi belajar dari guru sangat penting, apalagi materi Penjas terkesan monoton sehingga siswa kurang begitu antusias kurang termotivasi dalam pembelajaran tersebut memiliki tingkat kerumitan agak tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan motivasi siswa SMP Negeri 2 Majalaya dalam pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Majalaya yang berjumlah 352 dari 11 kelas. Dengan ini peneliti menggunakan *simple random sampling* dalam penelitian ini karena peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 36 orang siswa dari 10% seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 352 di SMP Negeri 2 Majalaya untuk dilakukan penelitian. Dengan cara pengambilan siswa tidak memandang stara yaitu dengan sistem pengocokan atau siswa yang aktif pada saat pembelajaran penjas dengan materi ajar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Penelitian ini melakukan observasi lalu membuat angket (kuesioner), Skor penilaian instrument penelitian ini menggunakan penskalaan subyek yang bertujuan meletakkan individu-individu pada suatu penilaian sehingga kedudukan relative individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis membagikan angket (kuesioner) langsung kepada siswa kelas VII dengan jumlah sampel 36 siswa. Proses pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara *random sampling* atau secara acak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data motivasi sebelum dianalisis dan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian penelitian. Motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola voli diamati dalam dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil analisis deskriptif data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Deskriptif Data Penelitian

<i>Data</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>Std.Dev</i>
Motivasi	70	99	84,69	84,5	85	6,89

Motivasi intrinsik	40	59	48,50	49	42	4,91
Motivasi ekstrinsik	28	43	36,19	36	40	3,53

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif kuantitatif motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 2 Majalaya dalam kategori sedang dengan rerata sebesar 38,8% hal ini menunjukkan bahwa belum ada dorongan yang kuat dalam siswa untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Kegiatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan kegiatan jam belajar formal sekolah. Pembelajaran bolavoli merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, meningkatkan bakat dan potensi serta mengangkat nama baik sekolah. Bolavoli sendiri masuk dalam kegiatan pembelajaran menyenangkan karena bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak digemari oleh siswa.

Motivasi yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri ataupun luar diri siswa. Hasil analisis menunjukkan motivasi intrinsik siswa dalam kategori sangat tinggi 33,3% dan sedang sebesar 22,2%. Motivasi intrinsik biasanya mempengaruhi keinginan untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Motivasi intrinsik dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa keinginan yang berasal dari dalam diri untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli sangat berperan dalam memotivasi dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Hasil analisis menunjukkan motivasi ekstrinsik siswa dalam kategori sangat tinggi 2,8% dan tinggi 38,8%, sedangkan kategori sedang sebesar 30,6%. Motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, teman, guru dan fasilitas. Faktor diluar diri siswa walau dalam kategori dan berperan dalam memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli di sekolah merupakan gabungan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik keduanya tidak dapat dipisahkan karena sangat berperan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terkadang mempunyai motivasi yang tinggi dari diri seseorang harus pula didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru dan fasilitas yang memadai untuk terus memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Harapannya adalah dapat terciptanya proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang baik dan tercapainya kebugaran jasmani siswa di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majalaya tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjas materi ajar *passing* bawah dalam permainan bola voli ditarik kesimpulan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas materi ajar *passing* bawah dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri 2 Majalaya berada

dalam kategori sedang sebesar 38,8%, motivasi intrinsik dengan rerata sebesar 22,2% dalam kategori tinggi dan motivasi ekstrinsik sebesar 38,8% dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa SMP Negeri 2 Majalaya dalam mengikuti pembelajaran bola voli berada dalam kategori sedang dengan sebesar 38,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman, (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers..
- Akang, Sutha .(2012). Desain penelitian. (Online). Tersedia: <http://akank-sutha.blogspot.com/2012/03/desain-penelitian.html> (19/12/14)
- Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Inspirasi belajar, (2011) *pengertian-proses-belajar-mengajar* [Online]. Tersedia wordpress.com/2011.
- Ichaledutech, (2013), *Pengertian Belajar*. [Online]. Tersedia : blogspot.co.id/2013.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung. CV Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Suherman, Adang. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung. CV Warli Bintang Artika.
- Suherman, E. (2003). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Hand Out. Bandung: JICA-UPI Bandung.
- Yudiana, Yunyun & Subroto H.Toto. (2010). *Modul Permainan Bolavoli*. Bandung. CV Warli Bintang Artika.
- Akang, Sutha .(2012). Desain penelitian. (Online). Tersedia: http://akank_sutha.blogspot.com/2012/03/desain-penelitian.html (19/12/14)
- E-Jurnal.Html. (2017). *Pengertian Pendidikan Jasmani*.(online). Tersedia: <http://pengertian Pendidikan Jasmani> (11 Juni 2017).
- Prasetyo,Eko. (2010). *tahap penelitian kuantitatif dalam proposal,,skripsi,tesis*. (online) Tersedia: tahap penelitian kuantitatif dalam proposal,skripsi,tesis_EKO PRASETYO.html (19/12/14).